

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah memberikan dan mengantarkan manusia dalam kehidupan modern dan lebih canggih. Perkembangan teknologi saat ini telah memberikan banyak manfaat serta kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan. Penggunaan teknologi bagi manusia merupakan salah satu cara dalam membantu menyelesaikan pekerjaan dan telah menjadi keharusan dalam kehidupan. Teknologi merupakan suatu metode dalam mengelola sesuatu sehingga dapat menciptakan efisiensi biaya, waktu dan dapat memberikan hasil produk yang lebih berkualitas.¹ Salah satunya adalah sosial media yang digunakan dalam berbisnis seperti: *facebook*, *whatsapp*, *instagram*, dan *twitter* yang dapat dikenal dengan sebutan *technopreneurship*. *Technopreneurship* merupakan sebuah *entrepreneur* yang berusaha memaksimalkan seluruh kemampuan dan potensi yang dimiliki dari teknologi yang dijadikan sebagai basis untuk mengembangkan usaha yang akan dijalankan.²

Di tengah persaingan bisnis yang semakin pesat, kreativitas dan inovasi merupakan sesuatu yang harus dipenuhi untuk mengembangkan dan memajukan usaha agar dapat mendominasi pebisnis untuk menghasilkan produk yang unggul dan banyak diminati oleh konsumen, seperti yang dilakukan oleh

¹Imam Bihqi dan M. Nurif, *Technopreneurship* (Surabaya: Tim Pengembang Technopreneurship ITS, 2015), h. 15.

²Nasur Faqih Syarif H, *Technopreneurship Membentuk Karakter Interpreneur Muda Yang Sukses* (Yogyakarta: Depublish, 2016), h. 1.

pebisnis Home Industri yang menjadikan teknologi sebagai cara untuk mempromosikan produknya, karena *technopreneurship* adalah cara yang digunakan pebisnis sekarang dalam meningkatkan usahanya dan diketahui oleh banyak konsumen di luar sana, karena sekarang ini jarak sudah tidak membatasi bagi pihak konsumen untuk membeli produk yang diinginkan.

Dalam situasi dan kondisi saat ini *technopreneurship* telah menjadi dasar bagi pebisnis untuk mengembangkan dan meningkatkan usahanya seperti usaha Home Industri, misalnya usaha bakso bakar, pisang goreng, donat, kripik pisang tahu bakar, pakaian, dan lain-lain. Akan tetapi adanya *technopreneurship* membawa sebagian pebisnis atau wirausaha melupakan aturan dalam Islam tentang berdagang sehingga tidak meletakkan nilai-nilai Islam dalam menjalankan usahanya, karena terkadang manusia lalai dengan apa yang ada di depan matanya. Hal ini disebabkan tingginya keinginan pebisnis untuk mendapatkan keuntungan yang banyak dalam waktu yang singkat sehingga menggeser dan melupakan nilai-nilai Islam seperti kejujuran dalam berbisnis.

Dalam perjalanan seorang pebisnis dalam berbisnis itu berbeda-beda dan memiliki proses yang beragam, kadang mengalami pasang surut. Keberhasilan suatu pebisnis seperti *technopreneurship* tergantung pada banyak hal, yaitu adanya kemaun yang tinggi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, jujur dalam perkataan dan perbuatan yang dilakukan, menepati semua janji yang telah diucapkan, sabar dalam menghadapi hambatan dan tantangan, melakukan pencatatan dan pembukuan dengan baik, tidak mudah putus asa dan berdoa kepada Allah Swt.

Seperti yang diketahui perkembangan usaha yang mengandalkan teknologi seperti sosial media dalam memasarkan jualannya telah menjadi suatu strategi

yang sangat bagus dalam meningkatkan pendapatan bagi pemilik usaha itu sendiri. Mengingat penjualan secara online secara otomatis barang yang diperjual belikan tidak dapat dilihat secara langsung dan hanya mengandalkan gambar dan keterangan dan diupload oleh pemilik usaha melalui sosial mediana masing-masing.

Setelah melakukan observasi di Kecamatan Ulaweng sebagian besar masyarakatnya bermata pencarian sebagai pebisnis dan perkembangan bisnis semakin pesat dan mengalami peningkatan. Maka timbul pertanyaan bagaimana cara pemilik usaha tetap dapat mempertahankan eksistensi usaha yang di jalankannya tersebut? Dan salah satunya yang dilakukan adalah menerapkan nilai-nilai dalam berdagang sesuai aturan yang ada dalam Islam.

Maka dari itu, alasan peneliti mengangkat pembahasan tersebut dikarenakan dengan menerapkan nilai-nilai Islam terhadap setiap usaha seperti *technopreneurship* merupakan salah satu hal yang sangat penting dan sangat diperlukan agar dapat menjalankan usaha dengan mengikuti perkembangan teknologi dan menjadikan teknologi sebagai media dalam memasarkan produknya, sehingga diharapkan dapat mewujudkan dan menciptakan tumbuhnya jiwa-jiwa pebisnis yang berbudi pekerti, memanfaatkan teknologi untuk berkreasi dan berinovasi dalam berusaha serta tidak melupakan aturan agama yang telah ditetapkan oleh Allah Swt baik dalam kehidupan ekonomi maupun dalam kehidupan sosialnya.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji oleh peneliti berdasarkan penelitian di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai Islam terhadap usaha bisnis berbasis *technoprenesuship* dalam usaha Home Industri di Kecamatan Ulaweng?
2. Bagaimanakah dampak mplementasi nilai-nilai Islam terhadap usaha bisnis berbasis *technopreneurship* dalam usaha Home Industri di Kecamatan Ulaweng?

C. Tujuan dan Manfaaar Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui cara mengimplementasikan nilai-nilai Islam terhadap usaha bisnis berbasis *technopreneurship* dalam usaha Home Industri di Kecamatan Uleweng.
- b. Untuk mengetahui dampak implementasi nilai-nilai Islam terhadap usaha bisnis berbasis *technopreneurship* dalam usaha Home Industri di Kecamatan Ulaweng.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan manfaat pemikiran dalam memperkaya wawasan serta memberikan pemahaman dan ilmu baru bagi pembaca.
- b. Secara praktis, diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan dapat memahami bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai Islam terhadap usaha bisnis berbasis *technopreneuship*.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu: 1) Implementasi nilai-nilai Islam terhadap usaha bisnis berbasis *technopreneuship*. 2) Dampak implementasi nilai-nilai Islam terhadap usaha bisnis berbasis *technopreneurship*. Lokasi dalam penelitian ini yaitu berada di Kecamatan Ulaweng. Adapun yang menjadi fokus penelitian yaitu pengusaha home industri yang berbasis *technopreneurship* yang dianggap perlu untuk diteliti karena berpengaruh terhadap kondisi saat ini. Hal ini dilakukan dengan maksud agar peneliti dapat fokus dalam suatu bagian sehingga data yang diperoleh valid dan spesifik serta mendalam dan memudahkan peneliti untuk menganalisis data yang akan diperoleh.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka, dalam bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yaitu terdiri dari lima penelitian, kajian teori yang digunakan dan berhubungan dengan fokus penelitian, serta kerangka pikir.

BAB III : Metode penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti terkait jenis dan pendekatan penelitian,

lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, serta teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Hasil dan pembahasan penelitian, dalam bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian yang diperoleh, dan pembahasan penelitian.

BAB V : Penutup, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan telah dijelaskan pada bab sebelumnya.